

**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*  
TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*  
DENGAN VARIABEL KONTROL *RETURN ON  
EQUITY***

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2011-2015)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**REMINI TRI SILVIA SIBATUARA**

**NIM. 12010113130213**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2017**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Remini Tri Silvia Sibatuara

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130213

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan Variabel Kontrol *Return On Equity* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.

Semarang, 9 Oktober 2017

Dosen Pembimbing



Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.

NIP. 196008201986032001

## PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Remini Tri Silvia Sibatuara

Nomor Induk Mahasiswa : 12010113130213

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan Variabel Kontrol *Return On Equity* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)**

Dosen Pembimbing : Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.

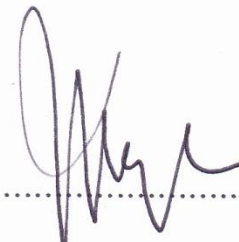
Telah dinyatakan lulus ujian pada 24 Oktober 2017

### Tim Penguji


1. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E.

  
(.....)

2. Dra. Endang Tri Widyarti, M.M.

  
(.....)

3. Astiwi Indriani, S.E., M.M.

  
(.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Remini Tri Silvia Sibatuara, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan Variabel Kontrol *Return On Equity* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Oktober 2017

Yang membuat pernyataan,

Remini Tri Silvia Sibatuara

NIM. 12010113130213

## ABSTRACT

*This research aims to examine the effect of corporate governance on dividend payout ratio. The ownership structure is divided to controlling ownership, family ownership, government and foreign controlled firms, with board independence as independence variables, while dividend payout ratio as dependent variable. Profitability factor proxied by return on equity are also added as control variable.*

*This research used secondary data with population consists of 144 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2011-2015. The purposive sampling method used was used in selecting the research sample and 31 manufacturing companies that consistently distributed dividends during the research period. Multiple regression technique are chosen for this research statistic analysis.*

*The result of this research shows that controlling ownership has a positive significant effect on the dividend payout ratio, but family firms has a negative significant effect on the dividend payout ratio. Meanwhile, government and foreign controlled firms, with board independence have no significant effect on the dividend payout ratio.*

*Keywords: dividend payout ratio, corporate governance, ownership structure, controlling ownership, family ownership, government-controlled firm, foreign-controlled firms, board independence, and return on equity*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tata kelola perusahaan pada rasio pembayaran dividen. Struktur kepemilikan saham yang dibagi dalam kepemilikan saham terbesar, kepemilikan saham keluarga, kepemilikan saham pemerintah, dan kepemilikan saham asing, serta komisaris independen sebagai variabel independen, sementara rasio pembayaran dividen sebagai variabel dependen. Faktor profitabilitas yang diproksikan dengan *return on equity* juga ditambahkan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi 144 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2015. Metode *purposive sampling* digunakan dalam memilih sampel penelitian dan diperoleh 31 perusahaan dari sektor manufaktur yang konsisten membagikan dividen selama periode penelitian. Teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham terbesar berpengaruh positif signifikan terhadap rasio pembayaran dividen, namun kepemilikan saham keluarga berpengaruh negatif signifikan terhadap rasio pembayaran dividen. Sedangkan, kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, dan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap rasio pembayaran dividen.

Kata kunci: rasio pembayaran dividen, tata kelola perusahaan, struktur kepemilikan, kepemilikan saham terbesar, kepemilikan saham keluarga, kepemilikan saham pemerintah, kepemilikan saham asing, komisaris independen, dan *return on equity*

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Psalm 139: 23-24

“Search me, God, and know my heart; test me and know my anxious thoughts.  
See if there is any offensive way in me, and lead me in the way everlasting.”

**-BELAJAR BANYAK, BERPROSES LEBIH!-**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Kedua Orangtuaku, A. Sibatuara dan R. Sihombing

Kak Wulan, Kak Phani, dan Winarga

Teman-teman pendukung dan penyemangat

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang senantiasa hadir serta melimpahkan kasih dan berkat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance* terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan Variabel Kontrol *Return On Equity* (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015) sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini segala hambatan dapat teratasi berkat doa, bimbingan, arahan, dan dukungan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E., selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
3. Dr. Irene Rini Demi Pangestuti, M.E., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini.
4. Sri Rahayu Tri Astuti, S.E., M.M., selaku Dosen Wali yang telah memberikan bimbingan dan nasihat selama penulis menempuh studi.

5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro terkhusus Departemen Manajemen atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
6. Orangtuaku tersayang, Anggiat Sibatuara dan Ruli Sihombing yang telah senantiasa mendoakan, mendukung, dan memotivasi penulis sepenuh hati.
7. Kakak-kakakku, Wulan dan Phani, serta adikku Winarga yang penulis kasihi atas doa, semangat dan dukungan yang selalu diberikan.
8. Rini Wati Pakpahan, Shofi Annisa Jasmine, Reni Silaen, dan Lilis Rajagukguk yang telah menemani, memotivasi, dan mendukung penulis dari awal bertemu sampai sekarang dan semoga seterusnya.
9. Santa Ginting, Sylvia Panggabean, Maria Sitanggang, Erlikasna Ginting, Desi Saragi, Dinda Simanjuntak, dan Friska Sembiring terima kasih tetap ada, menyemangati, mendukung penulis meskipun berjauhan. Semoga persahabatan ini terus terjalin.
10. *I'm so unique altois*, terutama Kak Roro, Agatha, Tini, Hardo, Irvan, Mega, dan Lenta serta Kak Agelina yang senantiasa menyemangati, mendukung, dan setiap hal yang dibagikan kepada penulis.
11. Naposo HKBP Kertanegara Semarang terkhusus OGUNG yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu atas dukungan, nasihat, semangat, dan ilmu yang telah dibagikan selama ini.
12. PMK FEB Undip 2013 terutama Rini Pakpahan, Reni Silaen, Levina Marpaung, Jessica Theresia, dan Christy Natalia Silaban atas semua kisah dan kebersamaan yang luar biasa.

13. Refomedia PMK FEB Undip kepengurusan 2015 dan 2016, terutama Bang Anes, Otniel, Rini, Winny Brigita, Yessi Lestari, Jessica Stephanie, dan Juan Harahap yang telah mendukung, menyemangati dan sabar terhadap penulis.
14. Adik-adik JNE (Nastiti Ninda, Last Beauty, dan Pramono Pasaribu) yang telah mendukung dan mengajari penulis banyak hal luar biasa.
15. Badan Eksekutif Mahasiswa FEB Undip periode kepengurusan 2015, terkhusus staff PSDM dan Pengabdian Masyarakat atas ilmu serta pengalaman berharga.
16. UPK Tari FEB Undip, terkhusus Levina Marpaung, Arni Sidabutar, Kristina Simbolon, Suci Sitanggang dan tim tor-tor serta kabinet matahari atas kebersamaan, semangat, ilmu dan pengalaman luar biasa.
17. Tim KKN II tahun 2016, Candirejo Tuntang *squad* (Kak Katharina, Kak Hiro, Eka, Lena, Yashinta, Teguh, Chandra, Fakhri, Diko, dan Yunita) atas kebersamaan dan kisah tak terlupakan.
18. Bu Irene *Squad* (Renata Ines, Tioro Simbolon, Christy Silaban, Anggito Pangestu, dan Zevananda) telah memotivasi dan menjadi acuan semangat.
19. Komcilku (Kak Claudia Sinaga, Melina Sihombing, Ruth Valencia, dan Rini Pakpahan) yang telah mendukung dan mendoakan penulis.
20. Teman-teman observer PMB 2015 dan adik-adik kelompok Dr. Soehardi FEB Undip atas kebersamaan, semangat dan pengalaman bersama kalian.
21. Adik-adik PNB HKBP Kertanegara 2016 kelompok Tawarikh atas kebersamaan, semangat dan pengalaman bersama kalian.

22. Bank Indonesia Medan terutama Bidang Pengawasan dan Sistem Pembayaran serta teman-teman magang yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, atas pengalaman, ilmu dan hal baru yang dibagikan kepada penulis.
23. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas segalanya dan semoga sukses untuk kita semua.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, setiap kritik, saran sebagai masukan bagi penulis diharapkan agar skripsi ini dapat lebih baik lagi dan bermanfaat serta memberikan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 9 Oktober 2017

Penulis,

Remini Tri Silvia Sibatuara

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN ORISINILITAS SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	17
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	17
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	18
1.4 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	20
2.1 Landasan Teori.....	20
2.1.1 Teori Agensi.....	20
2.1.2 Teori <i>Stewardship</i> .....	22
2.1.3 Teori Arus Kas Bebas.....	22
2.1.4 Pentingnya Kebijakan Dividen.....	23
2.1.5 Kontroversi Pembayaran Dividen.....	24
2.1.6 Tata Kelola Perusahaan ( <i>Corporate Governance</i> ).....	25
2.1.6.1 Tujuan dan Prinsip-Prinsip <i>Corporate Governance</i> .....	26
2.1.6.2 Model, Sistem dan Perangkat <i>Corporate Governance</i> ...	28
2.1.7 Variabel yang Diteliti.....	29

2.1.7.1	<i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> .....	29
2.1.7.2	<i>Controlling Ownership (CO)</i> .....	29
2.1.7.3	<i>Family Ownership (FO)</i> .....	30
2.1.7.4	<i>Government-Controlled Firms (GOE)</i> .....	31
2.1.7.5	<i>Foreign-Controlled Firms (FOR)</i> .....	32
2.1.7.6	<i>Board Independence (BI)</i> .....	32
2.1.7.7	<i>Return On Equity (ROE)</i> .....	33
2.2	Penelitian Terdahulu.....	34
2.3	Kerangka Pemikiran dan Perumusan Hipotesis.....	54
2.3.1	Pengaruh <i>Controlling Ownership</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	54
2.3.2	Pengaruh <i>Family Ownership</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	55
2.3.3	Pengaruh <i>Government-Controlled Firms</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	57
2.3.4	Pengaruh <i>Foreign-Controlled Firms</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	58
2.3.5	Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	59
2.3.6	<i>Return On Equity</i> sebagai Variabel Kontrol.....	60
2.4	Perumusan Hipotesis.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....		64
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	64
3.1.1	Variabel Penelitian.....	64
3.1.1.1	Variabel Dependen.....	64
3.1.1.2	Variabel Independen.....	65
3.1.1.2.1	<i>Controlling Ownership</i> .....	65
3.1.1.2.2	<i>Family Ownership</i> .....	65
3.1.1.2.3	<i>Government-controlled Firms</i> .....	65
3.1.1.2.4	<i>Foreign-controlled Firms</i> .....	66
3.1.1.2.5	<i>Board Independence</i> .....	66

3.1.1.3 Variabel Kontrol.....	66
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	67
3.2 Populasi dan Sampel.....	69
3.2.1 Populasi Penelitian.....	69
3.2.2 Sampel Penelitian.....	69
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	70
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	71
3.5 Metode Analisis.....	71
3.5.1 Model Regresi Linear Berganda.....	71
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	72
3.5.3 Uji Normalitas.....	73
3.5.4 Uji Multikolinearitas.....	73
3.5.5 Uji Heteroskedastisitas.....	73
3.5.6 Uji Autokorelasi.....	74
3.6 Uji Hipotesis.....	75
3.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	76
3.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	76
3.6.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	77
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	78
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	78
4.2 Analisis Data.....	79
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	79
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	82
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	82
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas.....	83
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	84
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	86
4.2.3 Analisis Regresi.....	87
4.2.4 Uji Hipotesis.....	88
4.2.4.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	88
4.2.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	89

4.2.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)...	90
4.3 Interpretasi Hasil.....	93
4.3.1 <i>Controlling Ownership</i> berpengaruh positif terhadap DPR.....	93
4.3.2 <i>Family Ownership</i> berpengaruh negatif terhadap DPR.....	93
4.3.3 <i>Government-Controlled Firms</i> berpengaruh negatif terhadap DPR.....	94
4.3.4 <i>Foreign-Controlled Firms</i> berpengaruh positif terhadap DPR.	94
4.3.5 <i>Board Independence</i> berpengaruh positif terhadap DPR.....	94
4.4 Pembahasan.....	94
4.4.1 Pengaruh <i>Controlling Ownership</i> terhadap <i>Dividend Payout         Ratio</i> .....	94
4.4.2 Pengaruh <i>Family Ownership</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .	95
4.4.3 Pengaruh <i>Government-Controlled Firms</i> terhadap <i>Dividend         Payout Ratio</i> .....	95
4.4.4 Pengaruh <i>Foreign-Controlled Firms</i> terhadap <i>Dividend Payou         Ratio</i> .....	97
4.4.5 Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Dividend Payout         Ratio</i> .....	98
4.4.6 <i>Return On Equity</i> sebagai Variabel Kontrol.....	99
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Simpulan.....	101
5.2 Keterbatasan.....	103
5.3 Saran.....	104
5.3.1 Bagi Investor.....	104
5.3.2 Bagi Akademisi dan Peneliti.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i> .....	11
Tabel 1.2 Rata-Rata Variabel Penelitian.....	13
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	68
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian.....	70
Tabel 3.3 Kriteria Pengambilan Keputusan Uji Durbin-Watson.....	75
Tabel 4.1 Data Observasi.....	78
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	79
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas dengan <i>Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	83
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	84
Tabel 4.5 Hasil Uji Park.....	85
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson.....	86
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	88
Tabel 4.8 Hasil Uji F Tanpa Variabel Kontrol.....	90
Tabel 4.9 Hasil Uji F Dengan Variabel Kontrol.....	90
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik t Tanpa Variabel Kontrol.....	91
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t Dengan Variabel Kontrol.....	91
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Hipotesis.....	92
Tabel 4.13 Pengaruh Variabel Kontrol.....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	62
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot.....	85
Gambar 4.2 Pengaruh <i>Government-Controlled Firms</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	96
Gambar 4.3 Pengaruh <i>Foreign-Controlled Firms</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> .....	97
Gambar 4.4 Pengaruh <i>Board Independence</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i> ...	98

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	110
Lampiran B Daftar Perusahaan yang di Outlier.....	115
Lampiran C Data Penelitian.....	116
Lampiran D Hasil Output SPSS.....	122
Lampiran D.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	122
Lampiran D.2 Hasil Regresi Tanpa Variabel Kontrol.....	122
Lampiran D.3 Hasil Regresi Dengan Variabel Kontrol.....	126

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belakangan ini, investasi di pasar modal dalam bentuk saham semakin diminati banyak kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari peran Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam menyelenggarakan kampanye “Yuk Nabung Saham”, yang mengedukasi calon investor serta mengajak dan mengubah kebiasaan masyarakat Indonesia dari sekedar menabung menjadi berinvestasi. Saham merupakan surat berharga di pasar modal yang paling populer dan dikenal dengan karakteristik “imbang hasil tinggi, risiko tinggi” (*High Risk, High Return*). Bagi perusahaan, keuntungan yang diperoleh dari menjual saham dapat digunakan untuk kegiatan operasional, investasi, melunasi hutang atau dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham.

Perusahaan akan berusaha untuk dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham sekaligus melakukan perluasan usaha untuk meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang. Pada kenyataannya, perusahaan sulit untuk mewujudkan kedua tujuan tersebut secara bersama dan bahkan seringkali justru terjadi pertentangan. Pertentangan terjadi ketika perusahaan memutuskan untuk menahan semakin banyak laba dan menginvestasikannya kembali guna meningkatkan pendapatan di masa yang akan datang, sehingga secara otomatis besarnya laba perusahaan yang dapat dibagikan dalam bentuk dividen kepada

pemegang saham akan semakin kecil. Begitu pula sebaliknya, semakin besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen maka kesempatan perusahaan dalam menggunakan laba untuk tujuan perluasan usaha semakin kecil.

Perusahaan harus dapat membuat suatu kebijakan yang optimal karena adanya pertentangan antara pihak manajemen dan pemegang saham. Kebijakan tersebut harus melalui beberapa pertimbangan dengan melihat hal-hal yang memengaruhi hasil dari kebijakan dividen. Kebijakan yang diambil harus bisa memenuhi keinginan kedua belah pihak dimana perusahaan tetap bisa memenuhi kebutuhan dana, sedangkan pihak investor atau pemegang saham tetap memperoleh apa yang diinginkan, sehingga tidak mengalihkan investasinya ke perusahaan lain. Dividen yang dibayarkan ditentukan dari besarnya laba bersih dikurangi jumlah saldo laba ditahan yang dibutuhkan untuk membiayai proyek-proyek investasi perusahaan. Investor perlu dapat mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat memengaruhi kebijakan perusahaan dalam menetapkan dividen, baik berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal perusahaan yang dimungkinkan dapat memengaruhi kebijakan dividen antara lain struktur kepemilikan perusahaan dan struktur dewan.

Dividen merupakan nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak dikurangi dengan laba ditahan (*retained earnings*) yang ditahan sebagai cadangan bagi perusahaan. Dividen ini dibagikan kepada pemegang saham sebagai keuntungan dari laba perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur kebijakan dividen adalah dengan menggunakan *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio*

(DPR) merupakan perbandingan antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS) (Ang, 1997). DPR juga dapat diartikan sebagai persentase laba yang dibagikan sebagai dividen, dimana semakin besar *dividend payout ratio* semakin kecil porsi yang tersedia untuk ditanamkan kembali ke perusahaan sebagai laba ditahan. Pada penelitian ini, *dividend payout ratio* digunakan sebagai variabel dependen dengan alasan pada dasarnya *dividend payout ratio* menentukan porsi keuntungan yang akan dibagi kepada pemegang saham dan yang akan ditahan sebagai laba ditahan.

Pemerintah Indonesia menerapkan peraturan dan kebijakan tata kelola perusahaan dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan sebagai upaya meyakinkan investor. Hal ini dilakukan karena tata kelola perusahaan yang buruk merupakan salah satu penyebab kegagalan perusahaan, skandal keuangan atau krisis ekonomi (Sulong dan Nor, 2008). Tata kelola perusahaan yang efisien diperlukan untuk mengendalikan proses dan tindakan pengambilan keputusan manajemen serta melindungi kepentingan pemegang saham seperti kebijakan pembayaran dividen.

Struktur kepemilikan yang ideal merupakan salah satu mekanisme tata kelola internal yang penting pada perusahaan, karena struktur kepemilikan menentukan bagaimana perusahaan dikontrol atau dikendalikan dalam proses mencapai tujuannya yaitu memaksimalkan nilai yang dimiliki pemegang saham. Setiawan *et al.* (2016) menyebutkan empat jenis kepemilikan pada suatu perusahaan yaitu kepemilikan saham pengendali (*controlling ownership*),

kepemilikan saham keluarga (*family ownership*), kepemilikan saham pemerintah (*government-controlled firms*), dan kepemilikan saham asing (*foreign-controlled firms*).

Kepemilikan saham pengendali (*controlling ownership*) merupakan pihak yang memiliki saham mayoritas dalam perusahaan. Pemegang saham mayoritas memainkan peran pemantauan lebih besar dibandingkan pemegang saham minoritas, karena memiliki hak suara lebih besar dalam memengaruhi keputusan pemegang saham. Semakin tinggi konsentrasi hak arus kas, semakin tinggi insentif bagi pemegang saham pengendali untuk mengelola perusahaan dan meningkatkan pembayaran dividen.

Penelitian Facio et al. (2001) menemukan bahwa pemegang saham pengendali (*controlling ownership*) pada perusahaan di Asia Timur membayar dividen lebih rendah daripada perusahaan di Eropa Barat. Pemegang saham pengendali di Asia Timur lebih memilih menahan sumber dayanya daripada membagikan kepada pemegang saham. Hasil yang berbeda ditemukan pada penelitian De Cesari (2012) dan Setiawan et al. (2016) yang menemukan pengaruh positif signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi persentase kepemilikan, semakin tinggi pula dividen yang dibayarkan. Artinya pemegang saham pengendali memiliki kepentingan yang selaras dengan pemegang saham minoritas. Semakin tinggi persentase kepemilikan pemegang saham pengendali, semakin besar insentif untuk memantau manajer dan memastikan pengembalian investasi terwujud.

Kepemilikan saham keluarga (*family ownership*) merupakan perusahaan yang sahamnya banyak dikuasai oleh keluarga serta menunjukkan kecenderungan memiliki manajemen yang merupakan anggota dari keluarga. Hal ini mengakibatkan proses pengawasan menjadi tidak efektif dan berpeluang melakukan tindakan untuk memaksimalkan keuntungan sendiri dengan mengorbankan pihak lain.

Penelitian yang dilakukan Setia-Atmaja (2010) menunjukkan bahwa kepemilikan saham keluarga (*family ownership*) berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti semakin tinggi persentase kepemilikan saham oleh keluarga, maka semakin tinggi pembayaran dividen karena pemantauan terhadap manajemen yang lebih ketat. Hasil berbeda ditemukan dalam penelitian De Cesari (2012) yang menemukan bahwa *family ownership* berpengaruh negatif signifikan terhadap DPR. Penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan yang dikelola keluarga cenderung membayar dividen lebih sedikit daripada perusahaan yang dikelola pemegang saham lain. Penelitian ini didukung oleh Mulyani et al. (2016) dan Setiawan et al. (2016).

Kepemilikan saham pemerintah (*government-controlled firms*) merupakan kepemilikan saham yang dikelola oleh pemerintah. Konflik kepentingan yang sangat potensial oleh pemerintah menyebabkan pentingnya penerapan suatu mekanisme yang berguna untuk melindungi kepentingan pemegang saham (Jensen dan Meckling, 1976). Pemerintah dapat memperlambat kinerja dari perusahaan tersebut dikarenakan pemerintah belum mampu untuk mengelola

perusahaan dengan baik. Bahkan pemerintah dapat mengintervensi kinerja perusahaan demi kepentingan pemerintah semata.

Berdasarkan penelitian Gugler (2003) ditemukan bahwa perusahaan yang dikendalikan pemerintah (*government-controlled firms*) membayar dividen lebih tinggi dan enggan memotong dividen. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Al-Malkawi (2007) dimana pemegang saham memengaruhi tingkat dividen yang dibayarkan dan perusahaan yang dikendalikan oleh pemerintah cenderung membayar lebih banyak dividen. Penelitian Al-Najjar dan Kilincarslan (2016) menemukan pengaruh yang berbeda yaitu negatif signifikan antara kepemilikan saham pemerintah dan dividen. Namun didukung oleh penelitian Setiawan et al. (2016) yang mengungkapkan pemerintah sebagai pemegang saham mendorong manajer untuk membayar dividen lebih tinggi atau terdapat pengaruh positif signifikan.

Kepemilikan saham asing (*foreign-controlled firms*) merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak asing. Semakin tinggi kepemilikan saham asing, maka pihak asing sebagai pemegang saham mayoritas akan menunjuk orang asing untuk menjabat sebagai dewan. Dengan demikian, keselarasan tujuan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan akan tercapai karena persamaan prinsip antara pemegang saham asing dengan manajemen yang juga ditempati oleh pihak asing.

Penelitian Bokpin (2011) menemukan bahwa kepemilikan asing (*foreign-controlled firms*) memiliki pengaruh positif signifikan pada kebijakan dividen dan

didukung oleh penelitian Warrad et al. (2012). Namun berbeda dengan penelitian Shukla (2014) yang menemukan pengaruh negatif signifikan antara kepemilikan saham asing dan dividen, dimana pemegang saham asing lebih memilih menyimpan dividen di dalam perusahaan untuk mendanai investasi. Penelitian Setiawan et al. (2016) menemukan pengaruh positif signifikan yang menjelaskan bahwa perusahaan yang dikendalikan asing mendorong perusahaan untuk membayar dividen lebih banyak karena pemilik asing lebih memilih mendapatkan keuntungan lebih tinggi dalam bentuk dividen daripada menginvestasikannya kembali.

Komposisi dewan komisaris independen (*board independence*) juga merupakan bagian penting dalam mekanisme pengendalian internal dari konsep tata kelola perusahaan. Komisaris independen diharapkan dapat melakukan tugas dan tanggungjawabnya secara efektif sehingga dapat memberikan perlindungan dan menjamin tingkat perlakuan yang adil untuk semua pemegang saham.

Penelitian Abdelsalam et al. (2008) menemukan tidak ada pengaruh antara komisaris independen (*board independence*) terhadap dividen. Namun penelitian Setia-Atmaja et al. (2010) menemukan bahwa dewan independen dan pembayaran dividen saling melengkapi, Dewan independen memengaruhi dewan lainnya untuk membayar dividen yang lebih tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian Khalid et al. (2011) yang menemukan bahwa dewan independen memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pembayaran dividen. Hasil berbeda diungkapkan oleh Benjamin dan Zain (2015), dimana komisaris independen berpengaruh negatif

signifikan terhadap dividen. Hal ini menunjukkan bahwa dewan independen meningkatkan tata kelola perusahaan namun mengurangi pembagian dividen.

Keberadaan komisaris independen dipersepsikan sebagai perwakilan bagi kepentingan pemegang saham minoritas, komposisi dewan yang tepat akan memberikan sistem monitoring yang baik dalam rangka mengatasi *agency problem* dan mengurangi *agency cost* yang terjadi pada perusahaan. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (2006) menyatakan bahwa jumlah komisaris independen harus dapat menjamin efektivitas mekanisme pengawasan kepada perusahaan.

Penelitian ini menggunakan variabel struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan saham pengendali (*controlling ownership*), kepemilikan saham keluarga (*family ownership*), kepemilikan saham pemerintah (*government-controlled firms*), dan kepemilikan saham asing (*foreign-controlled firms*) untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio*. Selain itu, variabel jumlah komisaris independen juga digunakan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *dividend payout ratio*.

Penelitian ini menggunakan variabel kontrol *return on equity* (ROE) sesuai dengan penelitian Sakr et al. (2016). Hal tersebut dikarenakan rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk

diinvestasikan kembali. Ketika *return on equity* (ROE) meningkat, maka *dividend payout ratio* (DPR) juga meningkat. Peningkatan profit suatu perusahaan membuat perusahaan tersebut dapat mengatur pembagian jumlah dana yang akan didistribusikan kepada pemegang saham dan jumlah dana yang akan digunakan untuk aktivitas investasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Al-Najjar dan Hussainey (2009) menemukan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap pembayaran dividen karena perusahaan yang menguntungkan bersedia membayar dividen dalam jumlah lebih tinggi dan lebih mampu mempertahankan laba. Hasil serupa juga ditemukan dalam penelitian Ismail (2016). Namun bertentangan dengan hasil penelitian Sakr et al. (2016) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap dividen. Hal ini menunjukkan peningkatan profitabilitas dapat diikuti dengan penurunan dividen apabila perusahaan lebih memilih untuk melakukan investasi.

La Porta et al. (2000) menguraikan ada dua model yang menggambarkan hubungan antara tata kelola perusahaan dan pembayaran dividen perusahaan. Pertama, model hasil yang memprediksi bahwa dividen adalah hasil perlindungan hukum pemegang saham yang efektif, dimana tekanan pemegang saham dapat memaksa orang dalam perusahaan untuk membayar dividen. Kedua, model pengganti yang memprediksi bahwa dividen adalah pengganti perlindungan hukum yang tidak efektif, dimana perusahaan tertarik membangun reputasi baik pada investor melalui kebijakan dividen. Meskipun demikian, tidak semua

perusahaan melakukan pembagian dividen karena perusahaan cenderung lebih senang menahan labanya untuk kepentingan lain. Penelitian terdahulu yang terkait dengan kebijakan pembayaran dividen menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan masih perlu diteliti.

Mulyani et al. (2016) mengemukakan ada beberapa fitur ekonomi dan kelembagaan Indonesia yang unik, seperti perusahaan keluarga menguasai sekitar 40 persen kapitalisasi pasar di Indonesia dan berpengaruh cukup besar dalam industri properti, pertanian, energi, dan barang konsumsi. Selain itu, tata kelola perusahaan di Indonesia terkonsentrasi dalam pemegang saham mayoritas, dimana 67 persen perusahaan dikelola oleh anggota keluarga pendiri. Di sisi lain, Indonesia menerapkan *two-tier system* yang berbeda dari negara lain, serta bergantung pada pembiayaan bank dan memiliki mekanisme pengungkapan (transparansi) yang rendah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan keberagaman hasil mengenai faktor-faktor yang memengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Adanya hasil yang beragam tersebut menimbulkan kesenjangan temuan atau sering disebut dengan istilah *research gap*, yang dirangkum dalam Tabel 1.1 berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Research Gap**

<b>No.</b>	<b>Variabel</b>	<b>Peneliti (Tahun)</b>	<b>Pengaruh</b>
1.	<i>Controlling Ownership</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	De Cesari (2012), Setiawan et al. (2016)	Positif signifikan
		Facio et al. (2001), Ismail (2016)	Negatif signifikan
2.	<i>Family Ownership</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Setia-Atmaja et al. (2010), Bokpin (2011)	Positif signifikan
		De Cesari (2012), Mulyani et al. (2016), Setiawan et al. (2016)	Negatif signifikan
		Warrad et al. (2012), Bushra dan Mirza (2015), Al-Najjar dan Kilincarslan (2016)	Tidak berpengaruh
3.	<i>Government-controlled Firms</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Al-Malkawi (2007), Warrad et al. (2012), Setiawan et al. (2016)	Positif signifikan
		Al-Najjar dan Kilincarslan (2016)	Negatif signifikan
		Lam et al. (2012)	Tidak berpengaruh
4.	<i>Foreign-controlled Firms</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Bokpin (2011), Warrad et al. (2012), Setiawan et al. (2016)	Positif signifikan
		Shukla (2014), Al-Najjar dan Kilincarslan (2016)	Negatif signifikan
		Lam et al. (2012)	Tidak berpengaruh
5.	<i>Board Independence</i> terhadap	Setia-Atmaja et al. (2010), Khalid et al. (2011), Ranti (2013)	Positif signifikan

	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Al-Najjar dan Hussainey (2009), Benjamin dan Zain (2015), Sakr et al. (2016)	Negatif signifikan
		Abdelsalam et al. (2008), Bokpin (2011), Jahanzeb et al. (2016)	Tidak berpengaruh
6.	Return On Equity terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	Al-Malkawi (2007), Abdelsalam et al. (2008), Khalid et al. (2011), Ranti (2013), Ismail (2016)	Positif signifikan
		Sakr et al. (2016)	Tidak berpengaruh

Sumber: Rangkuman penelitian terdahulu (2017)

Berdasarkan hal tersebut diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh tata kelola perusahaan di Indonesia. Penelitian ini mengambil perusahaan sektor manufaktur sebagai objek penelitian karena memiliki jumlah perusahaan terbanyak dari industri lain yang ada di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, sektor manufaktur mempunyai aktivitas perdagangan yang besar sehingga diperkirakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, serta memiliki jangkauan luas di kalangan konsumen sehingga menjadi sektor penggerak perdagangan utama.

Masing-masing perusahaan di Indonesia tidak pernah memiliki kebijakan dan kinerja yang tetap dari tahun ke tahun. Kebijakan dan kinerja perusahaan selalu berubah dan berfluktuasi, ada kalanya meningkat dan ada kalanya menurun. Adapun data empiris mengenai variabel *dividend payout ratio*, *controlling ownership*, *family ownership*, *government-controlled firms*, *foreign-controlled*

*firms, board independence, dan return on equity* pada perusahaan manufaktur di Indonesia dapat dilihat pada tabel 1.2 sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Rata-Rata Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Tahun				
		2011	2012	2013	2014	2015
1.	<i>Dividend Payout Ratio (%)</i>	20,05	17,71	17,35	17,58	17,75
2.	<i>Controlling Ownership (%)</i>	45,10	46,45	49,01	50,49	52,06
3.	<i>Family Ownership (%)</i>	2,62	2,66	3,08	3,15	3,80
4.	<i>Government-controlled Firms (%)</i>	2,31	2,31	2,81	2,81	2,81
5.	<i>Foreign-controlled Firms (%)</i>	31,67	33,67	33,16	34,28	34,36
6.	<i>Board Independence (%)</i>	35,67	35,88	37,32	39,27	41,00
7.	<i>Return On Equity (%)</i>	3,44	14,03	7,44	10,29	2,70

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diolah, 2017)

Dari data pada tabel 1.2 di atas terlihat bahwa tidak terdapat pola hubungan yang konsisten antara *controlling ownership, family ownership, government-controlled firms, foreign-controlled firms, board independence, dan return on equity* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Berdasarkan data tersebut, dapat ditemukan ketidaksesuaian teori dengan kenyataan (*fenomena gap*) yang terjadi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Dalam penelitian ini, *fenomena gap* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat nilai rata-rata *dividend payout ratio* (DPR) atau kebijakan dividen mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Tahun 2011 merupakan perolehan DPR tertinggi dengan nilai 20,05% dan menurun cukup signifikan pada tahun 2012 menjadi 17,71%. Tahun berikutnya (2013), dividen kembali menurun ke angka 17,35% namun meningkat di tahun 2014 sebesar 0,23% dan meningkat lagi di tahun 2015 sebesar 0,17%.
2. Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat nilai rata-rata *controlling ownership* (CO) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Kenaikan pada tahun 2012 dan 2013 diikuti dengan penurunan dividen, namun kenaikan CO di tahun 2014 dan 2015 sejalan dengan peningkatan dividen.
3. Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat nilai rata-rata *family ownership* (FO) menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Kenaikan pada tahun 2012 dan 2013 diikuti dengan penurunan dividen, namun kenaikan FO di tahun 2014 dan 2015 sejalan dengan peningkatan dividen.
4. Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat nilai rata-rata *government-controlled firms* (GOE) menunjukkan rata-rata yang stabil pada tahun 2011 dan 2012 dengan nilai 2,31%. Kemudian meningkat sebesar 0,5% pada tahun 2013 dan stabil sampai tahun 2015 dengan nilai 2,81%. Peningkatan GOE pada tahun 2013 diikuti dengan penurunan dividen.

5. Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat nilai rata-rata *foreign-controlled firms* (FOR) berfluktuasi, dimana peningkatan FOR pada tahun 2012 diikuti dengan menurunnya dividen. Penurunan FOR tahun 2013 sejalan dengan penurunan dividen, sedangkan peningkatan FOR tahun 2014 dan 2015 sejalan dengan peningkatan dividen.
6. Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat nilai rata-rata *board independence* menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Kenaikan BI pada tahun 2012 dan 2013 diikuti dengan penurunan dividen, namun kenaikan BI di tahun 2014 dan 2015 sejalan dengan peningkatan dividen.
7. Berdasarkan tabel 1.2 dapat terlihat bahwa *return on equity* (ROE) mengalami fluktuasi dimana ROE meningkat dan mencapai nilai tertinggi pada tahun 2012, namun dividen mengalami penurunan. Lain halnya dengan tahun 2013 dimana ROE dan DPR sama-sama mengalami penurunan dan tahun 2014 dimana ROE dan DPR sama-sama mengalami peningkatan. Hasil berbeda terlihat pada tahun 2015, dimana ROE menurun sedangkan DPR meningkat.

Dengan demikian, adanya hasil penelitian terdahulu yang bertentangan menyebabkan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Senada dengan penelitian Setiawan et al. (2016) yang meneliti pengaruh kepemilikan saham terbesar, kepemilikan saham keluarga, dan kepemilikan saham asing, serta kepemilikan saham pemerintah sebagai *proxy* struktur kepemilikan terhadap *dividend payout ratio*. Penelitian ini juga merujuk pada Sakr et al. (2016) yang meneliti pengaruh jumlah dewan, dewan independen, dan peran ganda CEO sebagai *proxy* struktur

dewan terhadap *dividend payout ratio*. Namun, hanya mengambil variabel dewan independen, dalam upaya mencegah terjadinya multikolinearitas dan karena tidak adanya peran ganda CEO di Indonesia.

Struktur kepemilikan dan dewan independen merupakan bagian dari tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *corporate governance* terhadap *dividend payout ratio* di Indonesia dengan variabel kontrol *return on equity* (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian, hingga saat ini telah banyak dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi dividen, namun sementara ini tidak ada faktor *universal* yang berlaku di semua perusahaan. Tabel 1.1 menunjukkan keragaman hasil penelitian terdahulu dan pada tabel 1.2 ditemukan bahwa variabel-variabel yang diteliti mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2015. Masalah yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya ketidakkonsistenan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti dengan kebijakan dividen.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperlukan penelitian lebih lanjut sehingga dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *controlling ownership* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*?

2. Bagaimana pengaruh *family ownership* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*?
3. Bagaimana pengaruh *government-controlled firms* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*?
4. Bagaimana pengaruh *foreign-controlled firms* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*?
5. Bagaimana pengaruh *board independence* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya.

1. Menganalisis pengaruh *controlling ownership* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*
2. Menganalisis pengaruh *family ownership* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*
3. Menganalisis pengaruh *foreign-controlled firms* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*
4. Menganalisis pengaruh *government-controlled firms* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*

5. Menganalisis pengaruh *board independence* terhadap *dividend payout ratio* dengan variabel kontrol *return on equity*

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman berinvestasi serta sebagai alat bantu dalam memilih dan menentukan perusahaan terkait yang sesuai dengan tingkat pengembalian berupa dividen. Hasil dari penelitian ini dapat menunjukkan pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan rasio keuangan terhadap *dividend payout ratio*.
2. Bagi akademisi dan peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini secara garis besar akan disajikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam lima bab, yaitu:

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai ringkasan dari keseluruhan penelitian dan gambaran umum tentang permasalahan dalam penelitian, seperti latar belakang

masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

## **BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori, penulisan terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis yang digunakan sebagai acuan dasar teori dan analisis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan tentang jenis dan sumber data yang diperlukan, penentuan sampel, metode pengumpulan data dan analisis data, serta identifikasi variabel penelitian dan definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan deskripsi tentang objek penelitian, analisis data dan pembahasan, serta ditunjukkan hasil dari pengolahan data berdasarkan analisis yang telah dilakukan atas masalah yang telah diteliti.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat simpulan yang didapatkan berdasarkan analisis hasil dan pembahasan, saran yang berhubungan dengan penelitian selanjutnya, serta keterbatasan penelitian.